

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini dalam menghadapi krisis ekonomi yang terjadi di era globalisasi, sebuah perusahaan dituntut mampu berperan dan bersaing secara sehat, agar dapat mewujudkan tujuan perusahaan dalam mendapat keuntungan. Sebagai organisasi perusahaan yang menggunakan keahlian dan sumber daya ekonomi yang menjadi barang atau jasa yang diperuntukkan bagi kepuasan kebutuhan bagi para pembeli, serta dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya. Secara umum setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai oprasinya sehari- hari, misalkan untuk pembelian bahan baku, membayar gaji pegawai dan sebagainya dimana uang yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali masuk dalam perusahaan melalui hasil penjualan produksinya.

Uang yang dihasilkan dari hasil penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan untuk membelanjai oprasi selanjutnya. Dengan demikian modal akan terus menerus berputar setiap saat selama perusahaan tersebut beroperasi. Keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya sangat tergantung dengan kemampuan karyawan dan manajernya serta manajemen untuk melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang dari setiap periode.

Oleh karena itu adalah tugas manajemen perusahaan untuk merencanakan penggunaan dan pengelolaannya dengan baik dan giat bekerja, sangat besarlah kemungkinan perusahaan tersebut akan maju dan memberikan keuntungan seperti

yang diharapkan, bahkan jarang mengalami hambatan atau kesulitan didalam bidang keuangan.

Perusahaan Roti Radja Kupang yang perkembangannya dikatakan baik mengalami persaingan ketat yang terjadi diantara sesama perusahaan sejenis, sehingga menuntut perusahaan selalu meningkatkan kualitas produknya dan membenahi manajemen perusahaan khususnya, menyediakan modal kerja bagi perusahaan agar dapat bertahan dan dapat bersaing dengan perusahaan roti lainnya.

Perusahaan Roti Radja Bakery merupakan salah satu perusahaan lokal yang sampai dengan saat ini masih eksis dibidangnya, dengan produk yang dihasilkan seperti roti coklat wijen, kelapa, moca, nanas.

Perusahaan Roti Radja Bakery yang sehari-hari bergerak di bidang bisnis roti, maka perlu memperhatikan penggunaan modal kerjanya. Modal kerja pada perusahaan Roti Radja Bakery bersumber dari modal sendiri, Modal sendiri merupakan modal awal yang berasal dari pemilik perusahaan, Alasan perusahaan untuk menggunakan sumber modal intern adalah dengan dana dari dalam perusahaan maka perusahaan tidak mempunyai kewajiban untuk membayar bunga maupun dana yang dipakai atau dana selalu tersedia untuk kegiatan perusahaan.

Membeli aktiva tetap dan untuk membeli bahan-bahan pembuatan roti, juga untuk pembayaran gaji karyawan serta sebagai persiapan cadangan kas. Hasil dari penjualan pun sangat mempengaruhi terhadap modal kerja dimana semakin besar hasil yang didapat dari penjualan perusahaan maka semakin besar pula modal kerja, masalah dalam penggunaan modal kerja adalah karena permintaan

dari konsumen tidak dipenuhi, karena kurangnya modal sehingga tanggung jawab perusahaan dalam mengarahkan penggunaan modal kerja yang digunakan harus efisien sehingga pada akhirnya memberi keuntungan bagi perusahaan.

Penggunaan modal kerja sangat penting, agar kelangsungan usaha suatu perusahaan dapat dipertahankan dan juga dalam upaya mencapai laba (profitabilitas). Berikut ini merupakan data Laporan perubahan modal dari perusahaan Roti Radja Bakery.

Tabel 1.1

**Laporan Perubahan Modal Kerja
Perusahaan Roti Radja Bakery
Tahun 2015 s/d 2017**

Aktiva Lancar	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)
Kas	196.560.000	316.000.000	249.480.000
Piutang Usaha	6.500.000	7.000.000	5.000.000
Persediaan	50.000	68.000	120.000
Total	203.110.000	323.068.000	254.600.000
Aktiva Tetap			
Mesin	-	20.000.000	15.000.000
Akumulasi penyusutan	-	10.000.000	7.000.000
Total Aktiva Tetap	-	10.000.000	8.000.000
Hutang Usaha	-	-	25.000.000
Modal Usaha	203.110.000	333.068.000	237.600.000

Sumber Data : Perusahaan Roti Radja Bakery

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa besarnya modal kerja setiap tahun mengalami fluktuasi. Piutang pada tahun 2016 naik sebesar Rp.500.000 dari tahun 2015. Pada tahun 2017 hutang lancar sebesar Rp.25.000.000 untuk membeli

kebutuhan dari perusahaan. Namun tidak berpengaruh pada modal kerja dan kembali mengalami peningkatan dalam proses penjualan roti. Tahun 2016 perusahaan membeli mesin sebesar Rp.20.000.000. dan pada tahun 2017 ada penambahan mesin karena peningkatan produksi roti sebesar Rp.15.000.000. Hutang usaha pada tahun 2017 pada tabel 1.1 sebesar Rp.25.000.000.

Berdasarkan semua informasi tersebut pada akhirnya dapat di susun laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat di lihat pada tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2

**Laporan Sumber Modal Kerja
Perusahaan Roti Radja Bakery
Tahun 2015-2017**

Sumber Modal	2015	2016	2017
Keuntungan Neto	Rp.402.650.000	Rp.243.548.000	Rp.436.840.000
Piutang	Rp. 6.500.000	Rp. 7.000.000	Rp. 5.000.000
Penyusutan	-	Rp. 10.000.000	Rp. 7.000.000
Hutang Jangka Panjang	-	-	Rp. 25.000.000

Sumber Data : Perusahaan Roti Radja Bakery

Berdasarkan data pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa modal Perusahaan Roti Radja Bakery memiliki modal yang fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari keuntungan neto pada tahun 2015 sebesar Rp.402.650.000 menurun sebesar Rp.159.102.000 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.193.292.000. Piutang pada tahun 2015 sebesar Rp.6.500.000 mengalami kenaikan sebesar Rp.500.000, dan pada tahun 2017 piutang mengalami penurunan

sebesar Rp.2.000.000. Terjadi penyusutan tahun 2016 sebesar Rp.10.000.000 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar Rp.3.000.000, dan hutang jangka panjang pada tahun 2017 sebesar Rp.25.000.000.

Tabel 1.3

**Penggunaan Modal Kerja
Perusahaan Roti Radja Bakery
Tahun 2015 s/d 2017**

Penggunaan Modal	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
Kas	196.560.000	316.000.000	249.480.000
Piutang Usaha	6.500.000	7.000.000	5.000.000
Mesin	-	20.000.000	15.000.000

Sumber data : Perusahaan Roti Radja Bakery

Jumlah kas tahun 2015 Rp. 196.560.000 meningkat sebesar Rp. 119.440.000, sehingga menjadi Rp. 316.400.000 pada tahun 2016. Dan tahun 2017 menurun sebesar Rp. 66.520.000 menjadi Rp. 249.480.000.

Sedangkan piutang pada tahun 2015 sebesar Rp.6.500.000 meningkat sebesar Rp.500.000, sehingga piutang pada tahun 2016 menjadi Rp.7.000.000. Dan pada tahun 2017 menurun sebesar Rp.2.000.000 sehingga piutang tahun 2017 sebesar Rp.5.000.000. Mesin mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar Rp.20.000.000 menjadi Rp.15.000.000 pada tahun 2017.

Berdasarkan semua informasi tersebut pada akhirnya dapat disusun Laporan Laba Rugi perusahaan Roti Radja Bakery pada Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.4**Laporan Laba Rugi
Perusahaan Roti Radja Bakery
Tahun 2015 s/d 2017**

Pendapatan	2015	2016	2017
Penjualan Bersih	Rp.2.433.600.000	Rp.1. 946.880.000	Rp.2. 920.320.000
Pendapatan Sewa	Rp. 405.600.000	Rp. 276.480.000	Rp. 486.720.000
Total	Rp.2.839.200.000	Rp.2. 223.360.000	Rp.3. 407.040.000
Beban			
Harga Pokok Penjualan	Rp.2.433.550.000	Rp.1.946.812.000	Rp.2. 920.200.000
Beban Hutang	-	-	Rp. 25.000.000
Beban Operasional	-	Rp. 20.000.000	Rp. 15.000.000
Beban Penyusutan	-	Rp. 10.000.000	Rp. 7.000.000
Total Beban	Rp.2.433.550.000	Rp.1. 976.812.000	Rp.2. 967.200.000
Laba Sebelum Pajak	Rp. 405.650.000	Rp. 246.548.000	Rp. 439.840.000
Pajak	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000
Laba Bersih	Rp . 402.650.000	Rp. 243.548.000	Rp. 436.840.000

Sumber Data : perusahaan Roti Radja Bakery

Dari tabel laba rugi perusahaan Roti Radja Bakery diatas, dapat dilihat bahwa total pendapatan tahun 2015 menurun Rp.2.839.200 naik sebesar Rp 615.840.000 menjadi Rp.2.223.360.000 pada tahun 2016, dan tahun 2017 menurun sebesar Rp1.183.680.000 sehingga menjadi Rp.3.407.040.000. Total beban pada tahun 2015 sebesar Rp.2.433.550 menurun sebesar Rp.456.738.000 dan pada tahun 2017 total beban meningkat sebesar Rp.990.388.000.

Pajak dari tahun 2015-2017 sebesar Rp3.000.000. Sehingga laba bersih tahun 2015 sebesar Rp.402.650.000 menurun sebesar Rp.159.102.000, sehingga menjadi Rp.243.548.000 pada tahun 2016, dan peningkatan sebesar Rp.193.292.000 sehingga menjadi Rp.436.840.000 pada tahun 2017.

Dengan demikian adanya modal kerja yang cukup besar sangat penting, karena dengan modal kerja yang cukup perusahaan Roti Radja bisa berjalan dan beroperasi seekonomis sehingga tidak mengalami kendala yang timbul karena kurangnya uang atau modal perusahaan Roti Radja Bakery.

Mengingat begitu pentingnya manajemen modal kerja pada Roti Radja Bakery maka Penulis tertarik dalam meneliti berbagai penyebab atas perubahan yang ada dan membahasnya dengan judul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Roti Radja Bakery”

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang terdapat di atas maka yang menjadi masalah pokok di dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Perusahaan Roti Radja Bakery”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan Roti Radja Bakery

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Peneliti diharapkan dapat diperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai konsep analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

2. Bagi Perusahaan Roti Radja Bakery

Peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan, merumuskan kebijakan serta tindakan-

tindakan selanjutnya sehubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.

3. Bagi pihak lain

Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan sehingga dijadikan bahan acuan atau referensi dalam penelitian lebih lanjut.